



Perjalanan
Inspiratif

Memaknai Karsa dan Karya

Yusuf Siswantara, dkk.

Judul Buku:

Perjalanan Inspiratif: Memaknai Karsa dan Karya

Penulis:

Yusuf Siswantara, dkk.

Sampul:

Unpar Press

Tata Letak Isi:

Unpar Press

Penerbit:

Unpar Press

Jalan Ciumbuleuit 100

Bandung 40141

Cetakan Pertama: 2024

Kata Sambutan

Awal tahun 2020 mulai dibentuk Divisi *On-Going Formation* (OGF) dalam Lembaga Pengembangan Humaniora (LPH) Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR). Setelah merumuskan hakikat dirinya, menegaskan yang dapat dan harus dilakukannya, dan menetapkan strateginya, dinyatakanlah prinsipnya, yaitu: menjadi teman seperjalanan.

Selanjutnya dirumuskanlah 6 tema pokok pembinaan, yaitu: (1) *Man and Woman of Communion*, (2) *How to Keep the Fire On*, (3) *How to Keep Growing*, (4) *How to be Faithful*, (5) *Letting Go*, dan (6) *Finishing Well*. Diterapkan kemudian tema-tema itu lewat kegiatan bagi Tenaga Kependidikan dan Dosen sesuai dengan usia kerja, unit, atau kategori lainnya.

Terutama dalam pelaksanaan kegiatan itulah prinsip "menjadi teman seperjalanan" diwujudkannyatakan. Suasana sungguh dibangun sedemikian, sehingga setiap peserta dapat dengan bebas dan nyaman mengungkapkan apa yang dipikirkan, dirasakan, dan diyakini. Bersamaan dengan itu, mereka juga akan dengan sukarela mendengarkan dan menerima yang disampaikan oleh yang lainnya termasuk para pembina.

Dengan proses yang demikian, prinsip 4C terjadi. Mereka tidak hanya mempunyai kemampuan tetapi juga meningkat dalam *critical thinking* dan *creativity*. Lebih dari itu, mereka mulai meningkat dalam kemampuan *communication* yang memungkinkan *collaboration*. Harapan kedepannya, mereka tidak hanya lebih baik dalam berrelasi tetapi meningkat juga dalam bekerja.

Perjalanan Inspiratif, Memaknai Karsa Dan Karya, berisi ungkapan pemikiran, perasaan, dan hati para peserta-bina *Ongoing Formation* yang berhasil dikumpulkan. Sebagai ungkapan, pastilah semua itu menghasilkan kelegaan bagi mereka masing-masing. Sebagai komunikasi, pastilah hal itu dapat membawa mereka ke dalam relasi yang tingkatnya lebih tinggi. Sebagai hasil refleksi, pastilah dapat mengembangkan diri masing-masing dan memberikan *feed-back* berarti bagi para pembina. Sebagai kesaksian, semoga semua yang membacanya mendapatkan warta baik atau evangelisasi.

Selamat membaca dan semoga anda terinspirasi!

Yohanes Driyanto

Kepala Lembaga Pengembangan Humaniora

Sekapur Sirih

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas pertolonganNya proses penulisan dan penerbitan buku ini bisa terselesaikan. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para pihak yang telah memberikan saran, dukungan dan dorongan semangat hingga buku ini dapat terselesaikan.

Divisi *Ongoing Formation* dipercaya untuk bersama para pegawai untuk merefleksikan karyanya. Hasil refleksi ini dituangkan di dalam sebuah tulisan sebagai ungkapan syukur atas kesempatan untuk berkarya di Universitas Katolik Parahyangan sebagai sebuah berkat yang Tuhan berikan.

Dengan demikian buku ini berisi tentang makna karya di tempat kerja bagi para penulisnya. Perjalanan bersama dalam karya di lokasi atau tempat yang sama dalam bingkai Universitas Katolik Parahyangan tentunya ini membangun sejarah hidup pribadi maupun bersama sebagai kolega. Menjadi teman seperjalanan direfleksikan dalam tahapan usia masa kerja menitikberatkan pada nilai kehidupan seperti keterbukaan, transformatif, kejujuran, keberpihakan pada kaum papa, subsidiaritas, kebaikan

bersama, dan nirlaba dalam bingkai hidup bersama atau *communio*.

Sebagai pribadi di dalam posisi dan kedudukan struktural tertentu tetap perlu terus-menerus merefleksikan dirinya dalam formasi untuk karya pelayanan dalam tanggung jawabnya dalam bingkai komunitas akademi atau *communion*. *Ongoing Formation* mengajak para pimpinan untuk selalu merefleksikan dirinya dengan tidak sekadar bersikap luwes dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis, tetapi juga harus mampu mengantisipasi dan memahami berbagai bentuk perubahan yang terjadi dan secara proaktif menyusun berbagai program untuk mendukung pengembangan organisasi.

Tidak ada manusia yang sempurna, maka sebagai sebuah komunitas kita diharapkan untuk mampu saling mengampuni bahkan mengampuni musuh. Tidak mudah memang, namun kita diberi anugerah yang luar biasa, seperti kesadaran diri, imajinasi, hati nurani, dan kehendak bebas untuk dapat memampukan kita saling mengampuni. *Ongoing Formation* memberi kesempatan kepada setiap pegawai untuk bertumbuh di dalam karya. Harapannya setiap pegawai mampu menyampaikan perasaan dan pikiran dengan bebas dan itulah yang disebut sebagai teman seperjalanan.

Besar harapan kami, buku ini bermanfaat bagi semua pembaca untuk berperan lebih besar dalam karya di kampus kita tercinta juga di masyarakat pada umumnya. Dengan rendah hati, mohon kami diberi saran dan masukan dari semua pihak untuk penyempurnaan isi dan materi buku ini. Kami yakin bantuan dari pihak lain akan menyempurnakan ide atau gagasan kami.

Hormat kami,

FX. Bambang K. Subowo
Kepala Divisi Ongoing Formation Sindu

Kata Pengantar

Buku ini adalah sebuah perjalanan melalui serangkaian kisah pribadi yang memberi inspiratif dan mengungkapkan berbagai aspek menarik dalam pengalaman bekerja di Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR). Kami melihat bahwa sebagian isi teks merupakan sebuah refleksi pengalaman personal dalam konteks kerja tertentu. Oleh karena itu, tidak bisa dikatakan bahwa buku ini bersifat umum. Namun demikian, dalam setiap halamannya, Anda akan diajak untuk menjelajahi berbagai pengalaman bekerja di sebuah pendidikan tinggi, menelusuri jejak langkah mereka dalam mengabdikan dan berkarya di lingkungan kampus yang dicintai dengan penuh semangat.

Bagian pertama dari buku ini, yang berjudul "Pengalaman Pertama Kerja", membawa kita kepada masa awal saat mereka mulai bekerja di UNPAR. Dengan jujur mereka membagikan cerita-cerita tentang tantangan dan kegembiraan yang mereka rasakan ketika pertama kali bergabung dalam keluarga besar UNPAR. Sebagian dari mereka mungkin merasa gugup, sebagian lainnya penuh antusiasme, tetapi semuanya memiliki cerita yang berharga tentang proses awal ini.

Pindah ke bagian kedua, kita akan menemukan bagaimana *Ongoing Formation* (OGF) telah menjadi bagian penting dalam perkembangan mereka sebagai profesional. Para penulis berbicara tentang bagaimana OGF bukan hanya sekadar pelatihan, tetapi juga pengalaman yang memperkuat ikatan mereka dengan rekan-rekan kerja. Di sini, Anda akan mengetahui bagaimana ***pembelajaran berkelanjutan membentuk mereka menjadi individu yang lebih baik.***

Bagian ketiga, yang berjudul "Makna Hidup dalam Berkarya", akan membawa kita lebih dalam lagi ke dalam pemikiran para penulis. Mereka berbagi tentang bagaimana ***pekerjaan mereka bukan sekadar rutinitas harian, tetapi juga bentuk pengabdian dan pencarian makna dalam hidup.*** Ini adalah bagian yang menginspirasi tentang betapa pentingnya menjalani karier yang bermakna.

Bagian keempat, "Spiritualitas Kerja," memperlihatkan bagaimana para narasumber merajut nilai-nilai spiritualitas ke dalam tindakan sehari-hari mereka. Kesederhanaan, kerendahan hati, dan pengabdian adalah tema yang ditekankan dalam bagian ini. Mereka memperlihatkan kepada kita bahwa ***spiritualitas bukan hanya untuk tempat ibadah, tetapi juga bisa ditemukan dalam pekerjaan kita sehari-hari.***

Akhirnya, bagian kelima, yang berjudul "Nilai dan Pengalaman," adalah penutup yang menggugah. Para penulis berbagi pesan-pesan berharga dan pandangan yang dikumpulkan selama perjalanan mereka. Mereka memaparkan bagaimana ***pengalaman di UNPAR telah membentuk cara mereka memandang hidup dan bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.***

Perlu disampaikan dua hal dalam proses editing. *Pertama*, sangat disadari bahwa pengelompokan tulisan-tulisan yang berisi gagasan, harapan, dan perasaan yang tulus dan terbuka, dalam beberapa bagian menjadi sebuah tugas yang menantang. Seiring dengan berbagai aspek emosional dan pribadi yang terungkap dalam teks tersebut, pengelompokan menjadi sulit tanpa harus memaksa. Namun, untuk menciptakan struktur yang lebih terorganisir, terkadang diperlukan pemaksaan dengan mencari tema-tema atau elemen bersama yang mungkin muncul dalam tulisan tersebut. Meskipun mungkin tidak mencerminkan sepenuhnya keragaman nuansa dalam teks, pengelompokan ini bisa membantu pembaca untuk lebih mudah memahami dan mengikuti alur cerita atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui setiap bab buku.

Kedua, potongan pengalaman, penghayatan, kisah, kesan, perasaan, kegelisahan, dan harapan bersatu dan berbau dalam keranjang tulisan. Oleh karena itu, dibutuhkan proses pemilahan, penghalusan, restrukturisasi gagasan sehingga tersajilah tulisan sebagaimana Anda nikmati. Proses ini tentunya telah melewati validasi oleh para penulis sendiri sebelum diangkat dan dikemas dalam bentuk buku. Oleh karenanya, dapat dinyatakan bahwa tulisan yang disajikan merupakan hasil dari pengalaman dan refleksi penulis tentang peristiwa yang mereka alami.

Dengan mengikuti setiap bab dalam buku ini, Anda akan memahami bahwa ***bekerja bukan sekadar pekerjaan, tetapi sebuah perjalanan yang memungkinkan kita untuk tumbuh dan mencapai potensi terbaik kita.*** Pengalaman di UNPAR, seperti yang diungkapkan dalam buku ini, mengajarkan kita tentang semangat, kekeluargaan, pengabdian, dan makna yang dapat kita temukan dalam setiap langkah yang kita ambil.

Kami berharap bahwa buku ini akan memberikan inspirasi dan wawasan kepada Anda, terlepas dari profesi atau bidang kehidupan Anda. Selamat menikmati perjalanan bersama buku ini.

Terima kasih,
Yusuf Siswantara

DAFTAR ISI

	Kata Sambutan	iii
	Sekapur Sirih	v
	Kata Pengantar	viii
	Daftar Isi	xii
	Bagian I: Pengalaman Pertama Kerja	1
1	Penerimaan Tulus: Pengalaman Berharga dalam Kegiatan OGF – <i>Cris Setianingsih</i>	3
2	Menjadi Minoritas di Kalangan Minoritas: Pengalaman Penuh Makna – <i>Wahyu Diva S.</i>	5
3	Menemukan Jati Diri di Tengah Keterasingan – <i>Gale Faustina</i>	9
4	Syukur – <i>Aji</i>	13
5	Menggali Dimensi Baru dalam <i>Ongoing Formation</i> – <i>Istoko Jati Pamungkas</i>	15
6	Sebuah Perjalanan Penuh Berkah – <i>Angga Duta Perdana</i>	19
7	Perjalanan Penuh Anugerah: Bekerja dan Bersyukur di Balik Tantangan – <i>Noer Singgih</i>	21
	Bagian II: Keseruan Kegiatan OGF	25
8	OGF: Mataku, Matamu, Mata Kita – <i>Nathalia</i>	27
9	Momen Berharga di <i>Workshop</i> Sindu: Menggali Makna dalam Berbagai Perspektif – <i>Wenseslaus Lao</i>	31
10	Keseruan dalam Kegiatan: Permainan yang Tak Terlupakan – <i>Timbul W.</i>	33

11	Ular Tangga Inspiratif: Menghidupkan Semangat dan Ketangguhan – <i>Yusup S.</i>	35
12	Berkolaborasi dengan Semangat Sindu: Pengalaman Berharga dalam Kegiatan Pelatihan - <i>Noer</i>	39
13	Memetik Hikmah dari Permainan Bermakna – <i>Karsa</i>	43
14	Membangun Kebersamaan dan Semangat Persaudaraan - <i>Herman</i>	45
15	Menelusuri Makna Sindu: Refleksi Kegiatan Program Penyetaraan Golongan di OGF – <i>Angga Duta P-BUT</i>	47
	Bagian III: Makna Hidup dalam Berkarya	51
16	Perjalanan Seumur Hidup: Kenangan dan Pengalaman Seseorang yang Setia Berkarya – <i>Alexius Aben</i>	53
17	Merajut Kontribusi: Eksistensi dan Nilai dalam Lingkungan – <i>Andreas</i>	57
18	Perjalanan Inspiratif: Dedikasi dan Kebahagiaan dalam Berkarya - <i>Irman</i>	59
19	Melodi Karier: Kekuatan Kekeluargaan dan Keyakinan – <i>Marcus Didik S.</i>	63
20	Kecukupan dalam Kesederhanaan – <i>Hetty Mariati</i>	65
21	Rasa Terima Kasih: Jejak Perjalanan – <i>Yusup Sofian</i>	67

22	Perjalanan Panjang dalam Pengabdian: 27 Tahun Bersama – <i>Yoseph BL</i>	71
23	Anugerah dan Kebanggaan: Perjalanan 30 Tahun sebagai Bagian dari Unparian – <i>Siska Tampubolon</i>	73
24	Perjalanan Kehidupan: Dari Desa Terpencil Hingga Sukses di Kota Bandung - <i>Karsa</i>	77
	Bagian IV: Spiritualitas Karya	79
25	Spiritualitas Perjalanan - <i>Purwanto</i>	81
26	Menjaga Jati Diri dan Kenyamanan: Pelajaran dari Kisah Kucing dalam Ongoing Formation – <i>Aji S.</i>	83
27	Pelayaran Perahu Kertas: Menavigasi Arus Hidup dengan Kerja Profesional dan Kolaboratif – <i>Ola</i>	85
28	Transformasi: Dari Keraguan Menuju Penghargaan Diri - <i>Syarif</i>	89
29	Refleksi dan Dampak Keberadaan dalam Acara Tahun Usia Kerja – <i>Andreas Robbana</i>	93
30	Perjalanan Pribadi: Mengubah Keraguan Menjadi Kekuatan - <i>Mohamad Barlan</i>	97
	Bagian V: Nilai dan Pengalaman	99
31	Perjalanan Hidup: Kesan untuk dan Pesan dari OGF – <i>Pujito</i>	101

32	Pesan Seorang Ayah: Bekal untuk Perjalanan Hidupku - <i>Yosep</i>	103
33	Pengalaman Bekerja: Transformasi, Kebijakan dan Semangat - <i>Triwahyudi</i>	107
34	Perjalanan Karier dan Pengalaman OGF – <i>Petrus D.P.</i>	109
35	Perubahan dan Harapan: Peran Komunikasi – <i>Budi Santoso</i>	111
36	UNPAR: Humanitas, Kesejahteraan, dan Semangat Kerja - <i>Benedictus</i>	113
37	Pilihan Karier di UNPAR: Pengalaman dan Nilai-Nilai yang Membentuk Diri - <i>Debora</i>	115
38	Kesejahteraan, Nilai, dan Pengalaman – <i>Clara Ega</i>	117
39	Transformasi dalam Karya: Dari Kenyamanan Finansial ke Harapan Masa Depan – <i>Paul Alexander</i>	119
40	UNPAR: Tradisi Katolik dan Harapan – <i>Dodo Sundaka</i>	121
41	Pengalaman dan Harapan di Sebuah Pendidikan Tinggi – <i>David Christianto</i>	123
42	Menyimak Perubahan dan Manfaat OGF – <i>Budiningsih</i>	125
43	Sumber Air yang Mengalir bagi Perjalanan Hidup – <i>Anton Budiman</i>	127
44	Keseimbangan Keluarga dan Karier UNPAR – <i>Rosyana</i>	129



**BAGIAN 1:
PENGALAMAN PERTAMA
KERJA**



Penerimaan Tulus: Pengalaman Berharga dalam Kegiatan OGF

Cris Setianingsih

Sebagai pegawai baru di Perpustakaan, saya memiliki pengalaman yang sangat berkesan dari kegiatan OGF (*Ongoing Formation*). Salah satu momen yang paling mengesankan dan tetap melekat dalam ingatan saya adalah perasaan diterima dengan tulus di tengah lingkungan UNPAR.

Dalam kegiatan OGF, saya merasakan bahwa UNPAR memiliki sikap yang inklusif dan menghargai semua individu tanpa memandang intelektualitas, latar belakang, atau jabatan. Saya merasa diterima dengan tangan terbuka, dan ini adalah pengalaman yang sangat berarti bagi saya. Saya merasa bahwa UNPAR mengakui keberadaan dan kontribusi setiap individu, termasuk saya yang baru bergabung.

Mengapa pengalaman ini begitu berarti dan tidak terlupakan? Karena respons pertama atau sikap awal sangat memengaruhi pandangan saya terhadap lingkungan kerja. Saat merasa diterima dan dihargai, saya menjadi lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan

saya. Saya menyadari bahwa saya bukan hanya seorang yang membutuhkan UNPAR, tetapi juga seorang yang dapat memberikan kontribusi berarti.

Pengalaman ini memberikan arti yang mendalam bagi saya. Ini mengajarkan saya pentingnya bersikap terbuka, inklusif, dan menghargai setiap individu. Saya merasa didorong untuk terus mempraktikkan sikap ini dalam interaksi sehari-hari dan untuk menjaga lingkungan kerja yang positif dan mendukung.

Saya sangat bersyukur telah memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan OGF dan merasakan hubungan yang positif antara pegawai baru dan lingkungan kerja di UNPAR. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pandangan positif kepada saya tentang UNPAR, tetapi juga menginspirasi saya untuk menjadi bagian dari lingkungan yang mempromosikan sikap saling menghargai dan kerja sama yang baik. ***

saya. Saya menyadari bahwa saya bukan hanya seorang yang membutuhkan UNPAR, tetapi juga seorang yang dapat memberikan kontribusi berarti.

Pengalaman ini memberikan arti yang mendalam bagi saya. Ini mengajarkan saya pentingnya bersikap terbuka, inklusif, dan menghargai setiap individu. Saya merasa didorong untuk terus mempraktikkan sikap ini dalam interaksi sehari-hari dan untuk menjaga lingkungan kerja yang positif dan mendukung.

Saya sangat bersyukur telah memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan OGF dan merasakan hubungan yang positif antara pegawai baru dan lingkungan kerja di UNPAR. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pandangan positif kepada saya tentang UNPAR, tetapi juga menginspirasi saya untuk menjadi bagian dari lingkungan yang mempromosikan sikap saling menghargai dan kerja sama yang baik. ***

Menjadi Minoritas di Kalangan Minoritas: Pengalaman Penuh Makna

Wahyu Diva S.

Saya hendak berbagi pengalaman istimewa sebagai seorang pegawai baru di Perpustakaan UNPAR yang saya peroleh melalui kegiatan *Ongoing Formation*. Dalam proses belajar dan berinteraksi, saya menemukan banyak pelajaran berharga tentang keragaman dan inklusivitas di lingkungan kerja.

Satu hal yang menjadi pencerahan besar bagi saya adalah kesadaran bahwa dalam lingkungan sosial, perbedaan agama sering kali menempati posisi yang penting. Dalam aktivitas sehari-hari, saya merasakan bahwa UNPAR mempromosikan sikap inklusif yang memungkinkan saya untuk merasa aman dan nyaman dengan perbedaan agama yang saya miliki. Bahkan, saya merasa lebih dekat dengan rekan-rekan kerja saya karena perbedaan tersebut. Perbedaan inilah yang membentuk kerangka percakapan yang menarik dan membuat saya merasa terhubung dengan mereka.

Buku ini menghadirkan kisah-kisah menginspirasi yang menyoroti keberagaman, pengalaman pegawai baru, rasa bersyukur, kebijakan karir, serta pertumbuhan pribadi di lingkungan kerja.

Menonjolkan keberagaman, buku ini memperlihatkan betapa pentingnya inklusi dari berbagai latar belakang, agama, dan status untuk membentuk budaya organisasi yang kuat. Kisah-kisah tentang pengalaman pegawai baru membawa kita dalam momen-momen berkesan saat mereka memulai perjalanan mereka di universitas, memberikan gambaran mendalam tentang perasaan, harapan, dan tantangan yang dihadapi. Sikap positif, seperti rasa bersyukur dan ketekunan, tercermin dalam bagaimana individu mengatasi rintangan karir dan menghargai peluang pengembangan yang ditawarkan oleh UNPAR.

Buku ini juga menyoroti pentingnya kebijakan dan kebijakan dalam memengaruhi perjalanan karya. Lebih dari itu, tema tentang perjalanan dan pertumbuhan pribadi di tempat kerja memperlihatkan dampak positif pengalaman kerja dalam membentuk individu dan kemajuan hidup mereka, termasuk nilai-nilai yang membentuk budaya organisasi. Rangkaian kisah inspiratif ini menciptakan narasi mendalam tentang perkembangan individu dan nilai-nilai yang mempengaruhi perjalanan hidup, menghadirkan sisi positif (atau negatif) serta memperlihatkan bagaimana pengalaman di tempat kerja bisa menjadi sumber pembelajaran yang berharga.



Jalan Ciumbuleuit 100
Bandung 40141
unparpress@unpar.ac.id